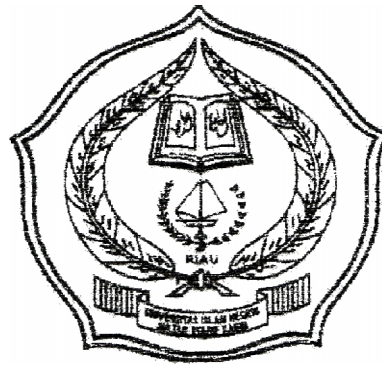


**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI MOTIF DAN PRINSIP EKONOMI SISWA KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

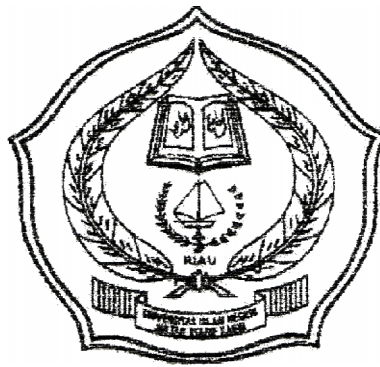
SUNARMi

NIM. 10716001082

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PAIR CHECKS*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PADA MATERI MOTIF DAN PRINSIP EKONOMI SISWA KELAS VII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

SUNARMi
NIM. 10716001082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Motif dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, penelitian yang ditulis oleh Sunarmi NIM. 10716001082 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rabiul Awal 1432 H

04 Februari 2011 M

Menyetujui

Ketua

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Dra. Nurasmawi, M.Pd

Dra. Nurasmawi, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Motif dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kamparr*, penelitian yang ditulis oleh Sunarmi NIM. 10716001082 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Rajab 1432 H/23 Juni 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 21 Rajab 1432 H

23 Juni 2011 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. Mudasir, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Motif Dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku Pengelola Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Ibu Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag selaku Pengelola Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang telah berjasa besar mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Suami tercinta Afrizal dan Ananda Yolanda Sari dan Imam Bayu Saputra yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, serta doanya sehinga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
11. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Sunarmi (2010) : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Motif Dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Masalah pada penelitian ini penrerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis aktivitas guru menggunakan data interval, sedangkan hasil belajar siswa menggunakan rumus: $K = \frac{N_1}{N_2} \times 100$.

Berhasilnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, II dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 9 orang (45,00) siswa yang tuntas, Sedangkan pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 12 orang (60,00%) siswa yang tuntas. Pada siklus II meningkat menjadi 14 orang (70,00%). Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 18 orang siswa (90,00%) yang tuntas atau memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. artinya ketuntasan siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII Madarasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

ABSTRACT

Sunarmi (2010): Utilizing Cooperative Learning Model The Type Of Pair Checks To Increase Social Studies Learning Achievement In Motive And Principle Of Economics For The Seventh Year Of MTsN Padang Mutung District Of Kampar Kampar Regency.

The problem in this research is utilizing cooperative learning model the type of pair checks to increase social studies achievement in motive and principle of economics for the seventh year of MTsN Padang Mutung district of Kampar Kampar regency. The purpose of this research is to know whether the implementation of cooperative learning model the type pair checks increases social studies learning achievement for the seventh year of MTsN Padang Mutung district of Kampar Kampar regency.

The subjects of this research are seventh year students for academic year of 2009-2010 as much as 20 persons. While the object is utilizing cooperative learning model the type of pair checks to increase social studies learning achievement in motive and principle of economics. And the techniques used to collect the data of this research are observation, test, and documentation. And to analyze teachers' activities by using interval data, while for students' learning achievement by using the formula:

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100$$

The successful of the implementation of cooperative learning model the type pair checks on social studies lesson is known from the increasing the students' achievement prior action, on cycle one, two and three. The students those success prior action are 9 persons (45,00%), and this number increases on the first cycle it has been 12 persons (60,00%). Furthermore, it also increases on the second cycle, the number has been 14 persons (70,00%) and on the third cycle also increases and has been 18 persons (90,00%) or they achieved minimum criteria specified it is 65. Thus, utilizing cooperative learning model the type of pair checks to increase social studies learning achievement in motive and principle of economics increases social studies learning achievement in motive and principle of economics for the seventh year of MTsN Padang Mutung district of Kampar Kampar regency.

ملخص

سونارمي (2010): استخدام طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبكة الزوجية لتحسين نتائج دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع الباعث والمبدأ الاقتصادي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ مركز كمبار منطقة كمبار.

إن المشكلة في هذا البحث طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبكة الزوجية لتحسين نتائج دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع الباعث والمبدأ الاقتصادي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ مركز كمبار منطقة كمبار. وأهدف هذا البحث لمعرفة ما سواء كان تطبيق طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبك الزوجية تزيد نتائج دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع الباعث و المبدأ الاقتصادي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ مركز كمبار منطقة كمبار.

وكان الموضوع في هذا البحث طلاب الصف السابع للعام الدراسي 2009-2010 بقدر عشرين طالبا. بينما الهدف لهذا البحث استخدام طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبكة الزوجية لتحسين نتائج دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع الباعث والمبدأ الاقتصادي. وتتكون الطرق التي تستخدم لجمع البيانات في هذا البحث من الملاحظة، الاختبار و التوثيق. ثم لتحليل نشاطات المدرسين باستخدام البيانات الفاصلة، ثم لنتائج دراسة الطلاب باستخدام الرموز الآتي:

$$K = \frac{N_1}{N_2} X 100$$

فيعرف نجاح تطبيق طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبكة الزوجية في درس العلوم الاجتماعية من زيادة نتائج دراسة الطلاب قبل العملية، في الدور الأول، الثاني و الثالث. وبلغ الطلاب الناجحون قبل العملية 9 أشخاص (45,00 في المائة)، فيزيد الطلاب الناجحون في الدور الأول حتى يكون 12 شخصا (60,00 في المائة) ثم يزيد في الدور الثاني ويكون 14 شخصا (70,00 في المائة). ثم يزيد في الدور الثالث ويكون 18 شخصا (90,00 في المائة) أو قد بلغ إلى النتائج للنجاح المقررة وهي 65. وقد كان الطلاب الناجحون 75 في المائة. ويمكن الاستنبط أن استخدام طريقة التدريس التعاونية بنوع الشبكة الزوجية يزيد نتائج دراسة العلوم الاجتماعية في الموضوع الباعث والمبدأ الاقتصادي لطلبة الصف السابع بالمدرسة الثانوية الحكومية فادانغ موتونغ مركز كمبار منطقة كمبار.

DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		i
PENGESAHAN		ii
ABSTRAK		iii
PENGHARGAAN		vi
DAFTAR ISI.....		viii
DAFTAR TABEL.....		ix
 BAB I	 PENDAHULUAN	 1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah	3
	C. Rumusan Masalah	4
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
 BAB II	 KAJIAN TEORI.....	 7
	A. Kerangka Teoretis	7
	B. Penelitian yang Relevan.....	17
	C. Hipotesis Tindakan	18
	D. Indikator Keberhasilan	18
 BAB III	 METODE PENELITIAN.....	 20
	A. Objek dan Subjek Penelitian	20
	B. Tempat Penelitian	20
	C. Rancangan Penelitian	20
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
	E. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV	 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 26
	A. Hasil Penelitian	26
	B. Pembahasan	65
	C. Pengujian Hipotesis	74
 BAB V	 PENUTUP	 75
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru	27
2. Nama-Nama Siswa Kelas VII	28
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	29
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	31
5. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan	32
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	35
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	36
8. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, dan 2 (Siklus I)	37
9. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 (Siklus I)	39
10. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 (Siklus I)	40
11. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	41
12. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I	41
13. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	46
14. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	47
15. Rekapitulasi Aktivitas Pertemuan 3, dan 4 (Siklus II)	48
16. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 3 (Siklus II)	50
17. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus II)	51
18. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	52
19. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II	52
20. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus III)	57
21. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus III).....	58
22. Rekapitulasi Aktivitas Pertemuan 5, dan 6 (Siklus III)	59
23. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus III)	61
24. Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus III)	62
25. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III (Pertemuan 5 dan 6)	63
26. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus III	63
27. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, II dan Siklus III	65
28. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹

Pembelajaran di dalam kelas, setiap guru memerlukan kreativitas untuk menumbuhkembangkan daya imajinasi dan berpikir bagi peserta didiknya. Terkait dengan hal tersebut diperlukan uji coba secara terus-menerus dalam penerapan model pembelajaran di kelas. Oleh karena itu diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Sehingga dapat dipahami model pembelajaran merupakan cara memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku. Perubahan-perubahan tersebut berkenaan dengan perubahan dimensi psikomotorik yang lebih mudah diamati.² Agar aktivitas-aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dapat lebih

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, hlm. 1

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 37

terarah dan hasil belajar siswa meningkat terumutam pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali atau pada umumnya terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, guru telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diantaranya adalah guru membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar, memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketntasan Minimal (KKM), menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab dan sebagainya, namun masih ditemui gejala atau fenomena bahwa masih ada siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum mencapai KKM, yaitu 6,5. Fenomena atau gejala di atas, mendorong peneliti untuk memberikan solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial , yaitu melalui penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Motif Dan Prinsip Ekonomi Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

Anita Lie menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* merupakan cara untuk membantu siswa yang suka mendominasi belajar keterampilan berbagi adalah meminta mereka bekerja berpasangan dan menerapkan susunan pengecekan berpasangan, model pembelajaran kooperatif ini juga dapat mengurangi

kegagalan siswa dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.³ Kerja sama tersebut dengan cara bertukar pasangan.

B. Definisi Istilah

1. Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu untuk mencapai suatu hasil. Dalam hal ini adalah suatu proses atau cara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi.⁴
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berpasangan⁵.
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.⁶ Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Motif dan prinsip ekonomi.

³ Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2002, hlm. 59

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2002, hlm. 1180.

⁵ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009, hlm.

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta., 2000, hlm. 3

4. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.⁷

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: ”apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

⁷ Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009, hlm. 110

- a. Bagi Peneliti ; Untuk :
 - a) Memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
 - b) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
 - c) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
- b. Bagi siswa ; Untuk :
 - a) Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
 - b) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- c. Bagi guru ; Untuk
 - a) Membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
 - b) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.
- d. Bagi Sekolah ; Untuk :
 - a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
 - b) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar dari segi penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggotanya timnya heterogen yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.¹

Kunandar menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.²

Hal senada yang dinyatakan oleh Yatim Riyanto bahwa yang dimaksud model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic Skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*), termasuk interpersonal skill.³

¹ Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008, hlm. 8.

² Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 337.

³ Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 271

Suyatno menjelaskan model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi.⁴ Beberapa pendapat teori yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada model pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian, rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakina tertanam pada setiap diri siswa.

Menurut Ibrahim, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif dinyatakan seperti tabel 1 berikut :⁵

Tabel 1.
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase-3 Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4	Guru membimbing kelompok-

⁴ Suyatno, *Op.Cit*, hlm. 52

⁵ Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNS Press, 2000, hlm. 10

Membimbing kelompok bekerja dan belajar	kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

2. Macam-Macam Model Pembelajaran Kooperatif

Richard L. Arends menjelaskan model pembelajaran kooperatif ada bermacam-macam dengan memiliki variasi yang berbeda satu sama lain, antara lain sebagai berikut :

- a. STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)
- b. Jigsaw (Kelompok Ahli)
- c. GI (*Group Investigation*)
- d. TPS (*Think-Pair-Share*)
- e. NHT (*Number Heads Together*)
- f. *Round Robin*
- g. *Pair Checks*
- h. *Time Tokens*
- i. *High Talker Tap Out*
- j. *Team Interviews*
- k. *Team Murals*.⁶

⁶ Richard L. Arends, *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 13-29

3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks*

Richard L. Arends menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* merupakan salah satu cara untuk membantu siswa-siswa yang mendominasi untuk belajar keterampilan berbagai dengan cara bekerja berpasangan.⁷

Hal senada Suyatno menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berpasangan⁸.

Ada beberapa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.

⁷ *Ibid*, hlm. 29

⁸ Suyatno, *Loc.Cit*, hlm. 72

- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.⁹

Suyatno juga menjelaskan ada beberapa langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk siswa menjadi berkelompok berpasangan sebangku
- 2) Guru meminta salah seorang dari pasangan menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan.
- 3) Guru mengecek kebenaran jawaban
- 4) Kemudian guru meminta untuk bertukar peran,
- 5) Guru menyimpulkan pelajaran dan memberikan evaluasi serta refleksi.¹⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks*

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah :

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat membantu guru memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman siswa.
- b. Membantu siswa mengaktifkan skemata itu agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna.
- c. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat merangsang siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan berimajinasi sehingga terdorong untuk belajar.

⁹ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit*, hlm. 49

¹⁰ Suyatno, *Loc.Cit*, hlm. 72

- d. Dapat membantu siswa bekerja sama dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan mengolah informasi.
- e. Selain itu, dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan motivasi belajar siswa.¹¹

Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).¹²

5. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap belajar mengajar keberhasilannya diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.¹³

Sobry Sutikno menjelaskan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses usaha perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya

¹¹ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 69-70

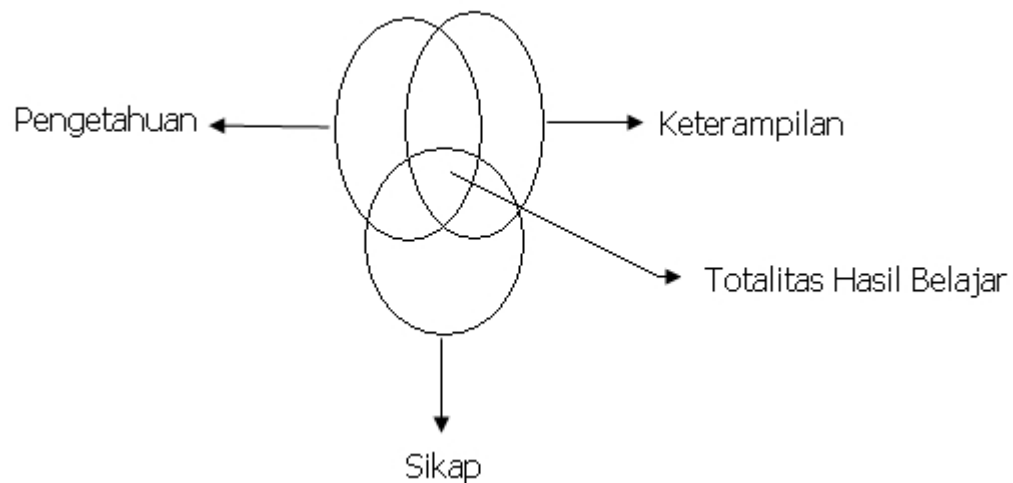
¹² <http://wijayalabs.wordpress.com/2008/04/>

¹³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, hlm. 45

“perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.¹⁴

Gagne dalam Nana Sudjana mengemukakan lima kategori tipe hasil belajar, yakni (1) verbal information, (2) intelektual skill, (3) cognitive strategy, (4) attitude, dan (5) motor skill.¹⁵

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :¹⁶



Gambar 1 : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar) Menurut Bloom

Hal senada yang dinyatakan Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

¹⁴ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009, hlm. 4

¹⁵ Nana Sudjana, hlm. 45-46

¹⁶ Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.¹⁷

Selanjutnya Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm. 7-6

dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.¹⁸

Menurut Dimiyati dan Mujiono hasil belajar adalah:

”Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar”¹⁹.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*. Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dilakukan evaluasi hasil belajar.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.

¹⁸ Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004, hlm. 76.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm. 3.

- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar²⁰

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
 - a) Memahami siswa.
 - b) Merancang pembelajaran.
 - c) Melaksanakan pembelajaran.
 - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.

²⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.²¹

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursida dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul ” **Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Siswa Kelas III SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar**”. Berhasilnya penerapan model pembelajaran efektif tipe bertukar pasangan pada mata pelajaran PKn, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum tindakan, siklus I ke siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I yaitu sebesar 19,1%, dari 57,50 hingga 68,50 pada siklus I.

²¹ Ibid, hlm. 188-195

Sedangkan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar sebesar 18,9% yaitu dari 68,50 hingga 81,50 pada siklus II. Jadi peningkatan secara keseluruhan dari sebelum tindakan sebesar 57,50 hingga ke siklus II sebesar 81,50 adalah 38,00%. Walaupun hasil belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus II ada peningkatan yaitu dari 57,50% menjadi 81,50%, namun hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 7.0. Setelah adanya perbaikan-perbaikan terhadap aktifitas guru dan siswa pada siklus II, hasil belajar siswa pada siklus II (85%) tinggi, ini berarti hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SD Negeri 024 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar, dengan rata-rata 81,50.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori, yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan partnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan.²² Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

²²Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 257

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* (Variabel X), dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi (Variabel Y).

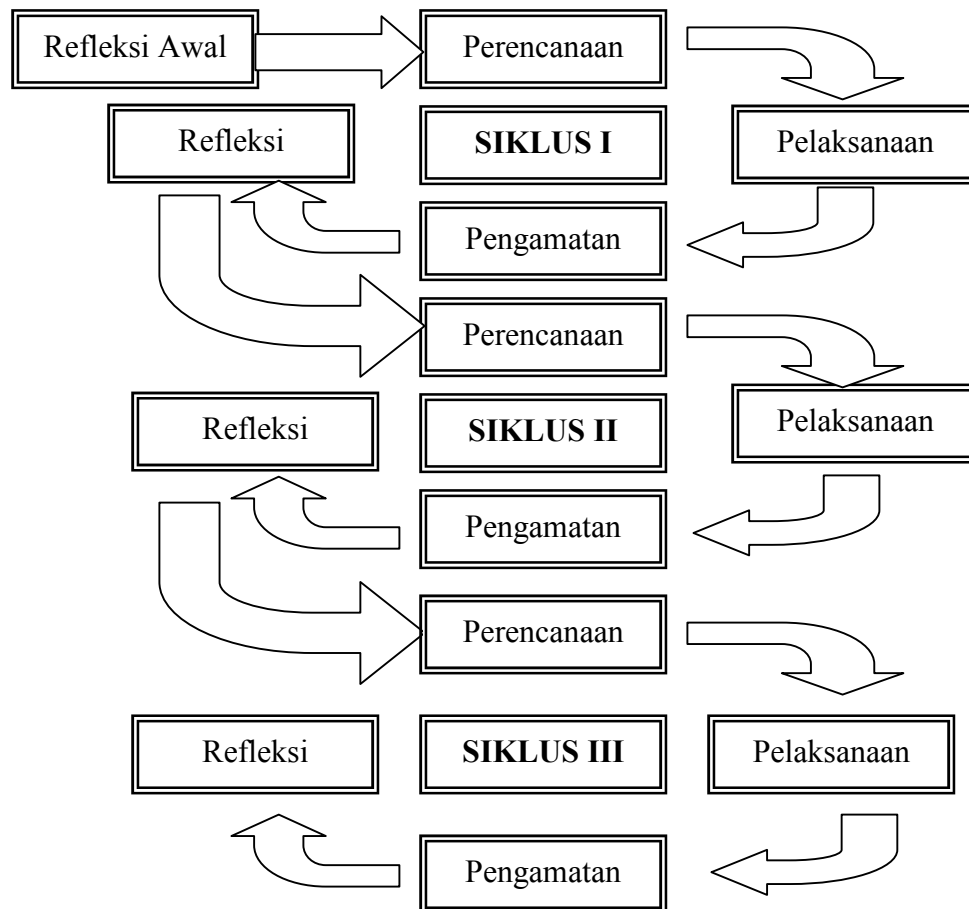
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan September hingga Desember 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 3 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka, siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 2 tatap

muka, dan siklus III dilaksanakan dengan 2 kali tatap muka. Sehingga 3 siklus yaitu 6 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :



1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.
- b. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*.

- c. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan partnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe

Pair Checks oleh guru selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi Motif dan Prinsip Ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Selanjutnya jika hasil belajar siswa Pada materi kegiatan ekonomi belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks*

Yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang diperoleh melalui lembar observasi

b. Hasil Belajar

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, Siklus II, dan siklus III yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

a. Observasi

Memperoleh data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I, Siklus II, dan siklus III yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah 6, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 30 (6 x 5) dan skor minimal adalah 6 (6 x 1). Adapun pelaksanaan aktivitas guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain bertugas sebagai pengecek.
- b. Guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna¹.
- b. Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yaitu:

Sangat Sempurna	25,2	–	30
Sempurna	20,4	–	24,2
Cukup Sempurna	15,6	–	19,4
Kurang Sempurna	10,8	–	14,6
Tidak Sempurna	6	–	9,8

2. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar secara klasikal pada setiap pembelajaran dihitung dengan rumus²:

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Keterangan: K = Prosentase ketuntasan belajar

N_1 = Jumlah siswa yang tuntas

N_2 = Jumlah siswa dalam satu kelas

¹ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

² Hartono, *Statistik Pendidikan*, Pekanbaru, Pustaka Pelajar Ofsset, 2006, hlm. 18

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif *Setting* Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTsN Padang Mutung

MTsN Padang Mutung adalah satu sekolah yang didirikan untuk pembinaan generasi muda agar mengenal akan ajaran yang dibawa oleh Nabi besar umat Islam Nabi Muhammad SAW.

Dahulunya MTsN Padang Mutung adalah sekolah PGA yang pendirinya dipelopori oleh Bapak Hasan Basri Jamil yang didirikan di dusun I Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar, berlokasi di jalan lintas Pekanbaru-Bangkinang Km 44, namun pada tahun 1993, mengingat lokasi tersebut terlalu sempit maka dipindahkan ke Dusun V Sei Tibun dan masih satu yaitu Desa Padang Mutung.

Dengan lokasi yang baru dan sangat memungkinkan maka MTsN Padang Mutung dibangun dengan jumlah ruangan yaitu sebanyak 9 ruangan, gedung yang baru tersebut di resmikan oleh Gubernur Riau yaitu Bapak Soeripto pada tanggal 20 Januari 2004. Sampai saat ini MTsN Padang Mutung terus mengalami perkembangan seperti penambahan gedung baru, Mushallah, fasilitas olahraga, pustaka, labor dan Computer.

b. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 1

Data Keadaan Guru MTs Negeri Padang Mutung Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	H.M. Bakri, M.Ag	S-2	Kepala Sekolah
2	Mardanis, S.Pd	S-1	Ka. TU
3	Dra. Nurhasnah	S-1	Guru MTK
4	Kamaruzzaman, S.Pd	S-1	Guru B. Indonesia
5	Dra. Melideriza	S-1	Guru Biologi
6	Dra. Masda	S-1	Guru MTK
7	Nursilianis, S.Ag	S-1	Guru PPKN
8	Mardianis, S.Pd	S-1	Guru PPKN
9	Jumaidi Ahmad, S.HI	S-1	Guru PJK
10	Mhd. Yunus, S.Sos I	S-1	Guru TIK/PD
11	Yeven Lestari, S.Pd	S-1	Guru Kertakes
12	Nurhasimar, S.Ag	S-1	Guru PH/Gio
13	Mohm. Nasrun, A. Ma	S-1	Guru IPS Terpadu
14	Rina Fitri, S.Pd	S-1	Guru B. Arab
15	Netty Olpina, S.Ag	S-1	Guru Fiqih
16	Seswita, S.Ag	S-1	Guru SKI
17	Neti Elvina, S.Pd	S-1	Guru B. Indonesia
18	Azwir Narti, A.Ma	D-II	Guru Aqidah Akhlak
19	Desi Sorgawati, Sip	S-1	Guru Fisika
20	Sapni Yulianza	D-III	Guru B. Inggris
21	Trisustri Herainti, S.Pdi	S-1	Guru Armel
22	Sri Marnyanyi	D-III	Guru Biologi
23	Maniarti	SMA	Guru IPS
24	Rosdiana, S.Ag	S-1	Guru Mulok
25	Sunarmi	SMA	Guru IPS
26	Nurazima Ahmad	MAN	Guru BP
27	Desi Rosnita	SMA	Guru IPS
28	Harpianto	SMA	Peg. Pus
29	Leni Gusmira	SMA	Stap. TU
30	M.Zen	SMA	Satpam
31	Idris	SMA	Peg. Keb
32	Linda Lestari, SH	S-1	Stap. TU
33	Wahyudin	SMA	Stap. TU
34	Emi Gustari, SS	S-1	Guru B. Inggris
35	Agus Julianto	SMA	Peg. Keb
36	Arniati, A.Ma	D-III	Guru B. Inggris
37	Awazir	SMA	Stap. TU
38	Dani Ardianto	SMA	Stap. TU
39	Fakhur Razia, A.Ma	D-II	Guru Qur'an Hadis
40	Aswin, S.Pd	S-1	Guru IPA

Sumber : Statistik Keadaan Guru MTsN Padang Mutung

c. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII. Untuk Mengetahui keadaan siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 2

Nama-Nama Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung
Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abdul Hanif	L
2	Alfan Khairi	L
3	Azmi Hanafi	L
4	Dita Nelvi Lestari	P
5	Diki Agrai Hadi	L
6	Dela Dhana	P
7	Bela Herawati	P
8	Elza Gustia	P
9	Femi Septiana	P
10	Fahro Wati	P
11	Ilham Mulyadi	L
12	Irfan Ihzan Mahendra	L
13	Nesti Rahmawati	P
14	Nurhidayati	P
15	Nurliati	P
16	Rizki Rahmadianto	L
17	Rudi Rahmadeni	L
18	Wahyudi	L
19	Yaldi Arobbi	L
20	Yeni Fitriani	P

Sumber : Keadaan Siswa MTsN Padang Mutung

d. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang

ada di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 3

Data Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Padang Mutung
Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	9 Lokal
2	Ruang Kantor	1 Unit
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
4	Ruang Majelis Guru	1 Unit
5	Ruang Pustaka	1 Unit
6	Ruang Labor IPA	1 Unit
7	Ruang Labor IPS	1 Unit
8	Ruang Labor Bahasa	1 Unit
9	Ruang Komputer	1 Unit
10	Ruang UKS	1 Unit
11	Ruang BP	1 Unit
12	Kursi Siswa	204 Unit
13	Meja Siswa	204 Unit
14	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 Unit
15	Papan Tulis	8 Unit
16	Jam Dinding	14 Buah
17	Lonceng	1 Buah
18	Lemari	7 Unit
19	Meja Kursi Guru	32 Unit
20	Musholla	1 Buah
21	WC	16 Unit
22	Parkir	1 Unit

Sumber : Sarana dan Prasarana MTsN Padang Mutung

e. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru didalam proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memenang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang

dijadikan acuan di MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

f. Visi dan Misi MTs Negeri Padang Mutung

- 1) Visi MTs Negeri Padang Mutung adalah : Mewujudkan anak didik yang taat menjalankan ajaran agama Islam dan menguasai teknologi.
- 2) Misi MTs Negeri Padang Mutung adalah :
 - a) Mewujudkan guru dan karyawan MTs Negeri Padang Mutung disiplin dan amanah.
 - b) Meningkatkan pembinaan keagamaan dan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - c) Menjadikan Musholla sebagai pusat keagamaan.
 - d) Menjadikan labor IPA, labor Computer, dan perpustakaan sebagai pusat pengembangan teknologi.
 - e) Meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan di MTs Negeri Padang Mutung.
 - f) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya dan keluarga besar MTs Negeri Padang Mutung.
 - g) Meningkatkan ekstrakurikuler (computer, keagamaan, pramuka, rabana, dan drum band).
 - h) Meningkatkan bimbingan belajar (IPA, Matematika, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab).

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa ketuntasan siswa hanya mencapai 45,00% atau hanya sekitar 9 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 4

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	70	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	50	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	60	Tidak Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	70	Tuntas
6	Dela Dhana	40	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	70	Tuntas
8	Elza Gustia	50	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	50	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	70	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	60	Tidak Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	80	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	60	Tidak Tuntas
14	Nurhidayati	70	Tuntas
15	Nurliati	50	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	50	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	70	Tuntas
18	Wahyudi	50	Tidak Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	50	Tidak Tuntas
	Jumlah	1210	
	RATA-RATA	60.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel. IV. 5

Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	9 (45,00%)	11 (55,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.5, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 9 orang (45,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 11 orang siswa (55,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*,. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

b. Siklus I (Pelaksanaan Tindakan)

Siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 03 November 2010. Indikator yang dicapai adalah menjelaskan pengertian tindakan ekonomi dan menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi. Sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 04 November 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah dan menyebutkan macam-macam motif ekonomi.

Pokok bahasan yang dibahas adalah motif dan prinsip ekonomi, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (15 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- c) Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti (60 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain sebagai pengecek.

- c) Kemudian guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan partnernya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
 - d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
 - e) Kemudian guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
 - f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
 - g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
 - b) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan soal latihan kepada siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 1

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 6.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 1					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.				2		2	40%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.			3			3	60%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertainya			3			3	60%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.			3			3	60%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.			3			3	60%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak				2		2	40%
	JUMLAH						16	53%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna

4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna

2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.6 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 1 (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 16 berada pada rentang 15,6 – 19,4.

2) Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 2

Tabel IV. 7.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.			3			3	60%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.			3			3	60%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya			3			3	60%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.			3			3	60%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.			3			3	60%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak			3			3	60%
	JUMLAH						18	60%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.7 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 2 (Siklus I) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 18 berada pada rentang 15,6 – 19,4. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dengan penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

3) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

Tabel IV. 8.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I			%
		Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Total Nilai	
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	2	3	3	60%
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	3	3	3	60%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban parternya	3	3	3	60%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	3	3	3	60%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	3	3	3	60%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	2	3	3	60%
JUMLAH		16	18	17	57%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna”, karena skor 17 berada pada rentang 15,6 – 19,4.

Selanjutnya yang menjadi kelemahan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya penjelasan guru terhadap cara kerja pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang belum mengerti cara pelaksanaannya. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang belum mengetahui tugasnya masing-masing.
- b) Guru kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- c) Kurangnya waktu yang diberikan guru ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah.
- d) Pada langkah terakhir guru tidak berkesempatan meminta tim menyakan suka citanya, karena kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif *Pair Checks* kurang tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu kurang mencukupi

4) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.9.

Tabel. IV. 9

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 1 (Siklus I)

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	70	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	60	Tidak Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	80	Tuntas
6	Dela Dhana	50	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	70	Tuntas
8	Elza Gustia	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	70	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	60	Tidak Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	90	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	Tuntas
15	Nurliati	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	70	Tuntas
18	Wahyudi	60	Tidak Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	60	Tidak Tuntas
	Jumlah	1330	
	RATA-RATA	66.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

5) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 2

Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 10

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 2 (Siklus I)

NO	Kode Sampel	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	80	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	60	Tidak Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	80	Tuntas
6	Dela Dhana	50	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	80	Tuntas
8	Elza Gustia	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	80	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	60	Tidak Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendr	90	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	Tuntas
15	Nurliati	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	80	Tuntas
18	Wahyudi	70	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	70	Tuntas
	Jumlah	1390	
	RATA-RATA	69.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

6) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)

Rekapitulasi hasil belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 11

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)

NO	Nama Siswa	Hasil Pertemuan 1	Hasil Pertemuan 2	Total	Keterangan
1	Abdul Hanif	70	80	75	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	70	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	60	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	60	60	60	Tidak Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	80	80	80	Tuntas
6	Dela Dhana	50	50	50	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	70	80	75	Tuntas
8	Elza Gustia	60	60	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	60	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	70	80	75	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	60	60	60	Tidak Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	90	90	90	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	70	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	80	80	Tuntas
15	Nurliati	60	60	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	60	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	70	80	75	Tuntas
18	Wahyudi	60	70	65	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	70	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	60	70	65	Tuntas
Jumlah		1330	1390	1360	
RATA-RATA		66.5	69.5	68.0	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel. IV. 12

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 1 dan 2 (Siklus I)

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I	20	12 (60,00%)	8 (40,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.12, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 12 orang (60,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 8 orang siswa (40,00%) belum tuntas

atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Dengan demikian, pada siklus I hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 12 orang (60,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 8 orang siswa (40,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, yaitu sebagai berikut :

- a) Kurangnya penjelasan guru terhadap cara kerja pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, sehingga masih terdapat sebagian siswa yang belum mengerti cara pelaksanaannya. Hal ini terlihat masih ada sebagian siswa yang belum mengetahui tugasnya masing-masing.
- b) Guru kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.

- c) Kurangnya waktu yang diberikan guru ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah.
- d) Pada langkah terakhir guru tidak berkesempatan meminta tim menyakan suka citanya, karena kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif *Pair Checks* kurang tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu kurang mencukupi

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- a) Lebih memperjelas cara kerja pembelajaran model kooperatif tipe *Pair Checks*, sehingga siswa dapat mudah memahami dan mengerti cara pelaksanaannya.
- b) Lebih meningkatkan pemantauan cara kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan lebih serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- c) Memberikan waktu yang cukup ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa dalam membandingkan jawaban mereka dapat terlaksana dengan baik.
- d) Meningkatkan pengaturan waktu, agar kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat tersusun dengan baik, dengan kata lain waktu mencukupi dan guru berkesempatan meminta tim menyakan suka citanya.

c. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 10 November 2010. Indikator yang dicapai adalah menjelaskan maksud motif ekonomi dan menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat. Sedangkan pertemuan 4 dilaksanakan pada tanggal 11 November 2010, indikator yang dicapai adalah menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia dan menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.

Pokok bahasan yang dibahas adalah motif dan prinsip ekonomi, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (15 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- c) Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti (60 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain sebagai pengecek.
- c) Kemudian guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.
- e) Kemudian guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.

3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
- b) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan soal latihan kepada siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 13.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

Kooperatif Tipe Pair/ Checks Pada Pertemuan 3 (Siklus II)								
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.		4				4	80%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.		4				4	80%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya			3			3	60%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.		4				4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.			3			3	60%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak			3			3	60%
	JUMLAH						21	70%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna
 3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna
 1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.13 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 3 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 21 berada pada rentang 20,4 – 24,2.

2) Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4

Tabel IV. 14.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.		4				4	80%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.		4				4	80%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnnya		4				4	80%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.		4				4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.		4				4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		4				4	80%
	JUMLAH						24	80%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna
 3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna
 1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.14 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 4 (Siklus II) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 24 berada pada rentang 20,4 – 24,2.

3) Pengamatan Aktivitas Guru Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

Tabel IV.15.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS II			%
		Skor Pertemuan 3	Skor Pertemuan 4	Total Nilai	
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.	4	4	4	80%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	4	4	4	80%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban partnernya	3	4	4	80%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	4	4	4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	3	4	4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	3	4	4	80%
	JUMLAH	21	24	23	80%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) ini berada pada klasifikasi “Sempurna”, karena skor 23 berada pada rentang 20,4 – 24,2.

Pada siklus II ini aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* sudah terlaksana dengan sempurna. Namun demikian guru masih kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya. Kemudian guru masih kurang memberikan waktu ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah.

4) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 3

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.16.

Tabel. IV. 16

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 3 (Siklus II)

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	80	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	70	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	80	Tuntas
6	Dela Dhana	60	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	80	Tuntas
8	Elza Gustia	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	80	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	70	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	Tuntas
15	Nurliati	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	80	Tuntas
18	Wahyudi	70	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	80	Tuntas
	Jumlah	1440	
	RATA-RATA	72.00	

Sumber : Hasil Tes, 2010

5) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 4

Hasil tes siswa pada pertemuan keempat di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 17

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 4 (Siklus II)

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	80	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	70	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	90	Tuntas
6	Dela Dhana	60	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	80	Tuntas
8	Elza Gustia	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	80	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	70	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	Tuntas
15	Nurliati	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	80	Tuntas
18	Wahyudi	70	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	80	Tuntas
	Jumlah	1450	
	RATA-RATA	72.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

6) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

Hasil tes siswa pada pertemuan ketiga dan keempat di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 18

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

NO	Nama Siswa	Hasil Pertemuan 3	Hasil Pertemuan 4	Total	Keterangan
1	Abdul Hanif	80	80	80	Tuntas
2	Alfan Khairi	70	70	70	Tuntas
3	Azmi Hanafi	60	60	60	Tidak Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	70	70	70	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	80	90	85	Tuntas
6	Dela Dhana	60	60	60	Tidak Tuntas
7	Bela Herawati	80	80	80	Tuntas
8	Elza Gustia	60	60	60	Tidak Tuntas
9	Femi Septiana	60	60	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	80	80	80	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	70	70	70	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	100	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	70	70	70	Tuntas
14	Nurhidayati	80	80	80	Tuntas
15	Nurliati	60	60	60	Tidak Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	60	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	80	80	80	Tuntas
18	Wahyudi	70	70	70	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	70	70	70	Tuntas
20	Yeni Fitriani	80	80	80	Tuntas
	Jumlah	1440	1450	1445	
	RATA-RATA	72.0	72.5	72.3	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel. IV. 19

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 3 dan 4 (Siklus II)

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.19, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas

atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa juga belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, perlu dilakukan tindakan pada siklus III.

Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 20 orang siswa, 14 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 6 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, yaitu sebagai berikut :

- a) Guru masih kurang memantau kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan masih belum serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- b) Kemudian guru masih kurang memberikan waktu ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup untuk membandingkan jawaban mereka benar atau salah

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus II, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi adalah :

- a) Lebih meningkatkan lagi pemantauan cara kerja sama setiap pasangan, sehingga setiap pasangan lebih serius dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan kepadanya.
- b) Memberikan waktu yang cukup ketika pasangan pengecek jawaban mereka, sehingga siswa dalam membandingkan jawaban mereka dapat terlaksana dengan baik.

d. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindakan penelitian pada pertemuan 5 dilaksanakan pada tanggal 24 November 2010. Indikator yang dicapai adalah membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi dan menyebutkan pengertian prinsip ekonomi. Sedangkan pertemuan 6 dilaksanakan pada tanggal 25 November 2010, indikator yang dicapai adalah menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen dan menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.

Pokok bahasan yang dibahas adalah motif dan prinsip ekonomi, dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dengan penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas secara garis besar bentuk kegiatan pembelajaran pada siklus III dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal (15 Menit) :

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi kepada siswa.
- c) Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2) Pada Kegiatan Inti (60 Menit):

- a) Guru memberikan pengantar pelajaran terutama yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b) Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain sebagai pengecek.
- c) Kemudian guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.
- d) Guru meminta pengecek memuji, jika pengecek setuju atas jawaban pertnernya.

- e) Kemudian guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
 - f) Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
 - g) Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak.
- 3) Pada kegiatan akhir (15 Menit) :
- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.
 - b) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan soal latihan kepada siswa.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 5

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 6 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 20.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 5 (Siklus III)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.	5					5	100%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.		4				4	80%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya		4				4	80%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.		4				4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.		4				4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	5					5	100%
	JUMLAH						26	87%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.20 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 5 (Siklus III) ini berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 26 berada pada rentang 25,2 – 30.

2) Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 6

Tabel IV. 21.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 6 (Siklus III)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6					Jumlah Nilai	%
		Skala Nilai						
		5	4	3	2	1		
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.	5					5	100%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	5					5	100%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya	5					5	100%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.		4				4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.		4				4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	5					5	100%
	JUMLAH						28	93%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan : 5 = Sangat Sempurna 4 = Sempurna

3 = Cukup Sempurna 2 = Kurang Sempurna

1 = Tidak Sempurna

Tabel IV.21 di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada pertemuan 6 (Siklus III) ini berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 28 berada pada rentang 25,2 – 30. Sedangkan rekapitulasi aktivitas guru dengan penggunaan

model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada siklus III dapat dilihat sebagai berikut :

3) Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan 5 dan 6 (Siklus III)

Tabel IV.22.

Rekapitulasi Aktivitas Guru Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Pertemuan 5 dan 6 (Siklus III)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS III			%
		Skor Pertemuan 5	Skor Pertemuan 6	Total Nilai	
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.	5	5	5	100%
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	4	5	5	100%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban parternya	4	5	5	100%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	4	4	4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	4	4	4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	5	5	5	100%
JUMLAH		26	28	27	90%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2009

Dari tabel rekapitulasi di atas, setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada Siklus III (Pertemuan 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna”, karena skor 27 berada pada rentang 25,2 – 30.

Kemudian dari tabel observasi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari keseluruhan aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* telah terlaksana dengan sangat sempurna, yaitu pada aspek 1, 2, 3, dan 6 dengan skor nilai 5. Sedangkan aktivitas guru yang mendapat nilai 4 atau sempurna adalah pada aspek 4 dan 5.

4) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 5

Setelah Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.23.

Tabel. IV. 23

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 5 (Siklus III)

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	90	Tuntas
2	Alfan Khairi	80	Tuntas
3	Azmi Hanafi	70	Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	80	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	100	Tuntas
6	Dela Dhana	70	Tuntas
7	Bela Herawati	90	Tuntas
8	Elza Gustia	70	Tuntas
9	Femi Septiana	60	Tidak Tuntas
10	Fahro Wati	90	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	80	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	80	Tuntas
14	Nurhidayati	90	Tuntas
15	Nurliati	70	Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	90	Tuntas
18	Wahyudi	80	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	60	Tidak Tuntas
20	Yeni Fitriani	80	Tuntas
	Jumlah	1590	
	RATA-RATA	79.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

5) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 6

Hasil tes siswa pada pertemuan keenam di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 24

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 6 (Siklus III)

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif	100	Tuntas
2	Alfan Khairi	90	Tuntas
3	Azmi Hanafi	80	Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	80	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	100	Tuntas
6	Dela Dhana	80	Tuntas
7	Bela Herawati	90	Tuntas
8	Elza Gustia	80	Tuntas
9	Femi Septiana	90	Tuntas
10	Fahro Wati	100	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	80	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	80	Tuntas
14	Nurhidayati	90	Tuntas
15	Nurliati	70	Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	90	Tuntas
18	Wahyudi	80	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	60	Tidak Tuntas
20	Yeni Fitriani	90	Tuntas
	Jumlah	1690	
	RATA-RATA	84.50	

Sumber : Hasil Tes, 2010

6) Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 5 dan 6 (Siklus III)

Hasil tes siswa pada pertemuan kelima dan keenam di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 25

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri
Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
Pada Pertemuan 5 dan 6 (Siklus III)

NO	Nama Siswa	Hasil Pertemuan 5	Hasil Pertemuan 6	Total	Keterangan
1	Abdul Hanif	90	100	95	Tuntas
2	Alfan Khairi	80	90	85	Tuntas
3	Azmi Hanafi	70	80	75	Tuntas
4	Dita Nelvi Lestari	80	80	80	Tuntas
5	Diki Agrai Hadi	100	100	100	Tuntas
6	Dela Dhana	70	80	75	Tuntas
7	Bela Herawati	90	90	90	Tuntas
8	Elza Gustia	70	80	75	Tuntas
9	Femi Septiana	60	90	75	Tuntas
10	Fahro Wati	90	100	95	Tuntas
11	Ilham Mulyadi	80	80	80	Tuntas
12	Irfan Ihzan Mahendra	100	100	100	Tuntas
13	Nesti Rahmawati	80	80	80	Tuntas
14	Nurhidayati	90	90	90	Tuntas
15	Nurliati	70	70	70	Tuntas
16	Rizki Rahmadiano	60	60	60	Tidak Tuntas
17	Rudi Rahmadeni	90	90	90	Tuntas
18	Wahyudi	80	80	80	Tuntas
19	Yaldi Arobbi	60	60	60	Tidak Tuntas
20	Yeni Fitriani	80	90	85	Tuntas
	Jumlah	1590	1690	1640	
	RATA-RATA	79.5	84.5	82.0	

Tabel. IV. 26

Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas VII MTs Negeri Padang Mutung
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pertemuan 5 dan 6 (Siklus III)

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus III	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.26, diketahui bahwa dari 20 orang siswa, 18 orang (90,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas

atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 65. Dengan demikian, pada siklus II hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Refleksi

Setelah melakukan tindakan dan diamati oleh observer selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk merenungkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus III. Pada siklus III ini proses pembelajaran sudah berjalan baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa pun sudah menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagaimana diketahui pada siklus III ketuntasan siswa meningkat menjadi 18 orang (90,00%) siswa. Sedangkan 2 orang siswa (10,00%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus III telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks*,

Aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* pada siklus I diperoleh skor 17 dengan kategori “Cukup Sempurna”. Karena berada pada rentang 15,6 – 19,4, pada siklus II meningkat menjadi skor 23 dengan kategori “Sempurna” karena berada pada rentang 20,4 – 24,2, sedangkan pada siklus III meningkat menjadi skor 27 dengan kategori “Sangat Sempurna”, karena berada pada rentang 25,2 – 30. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 27.

Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

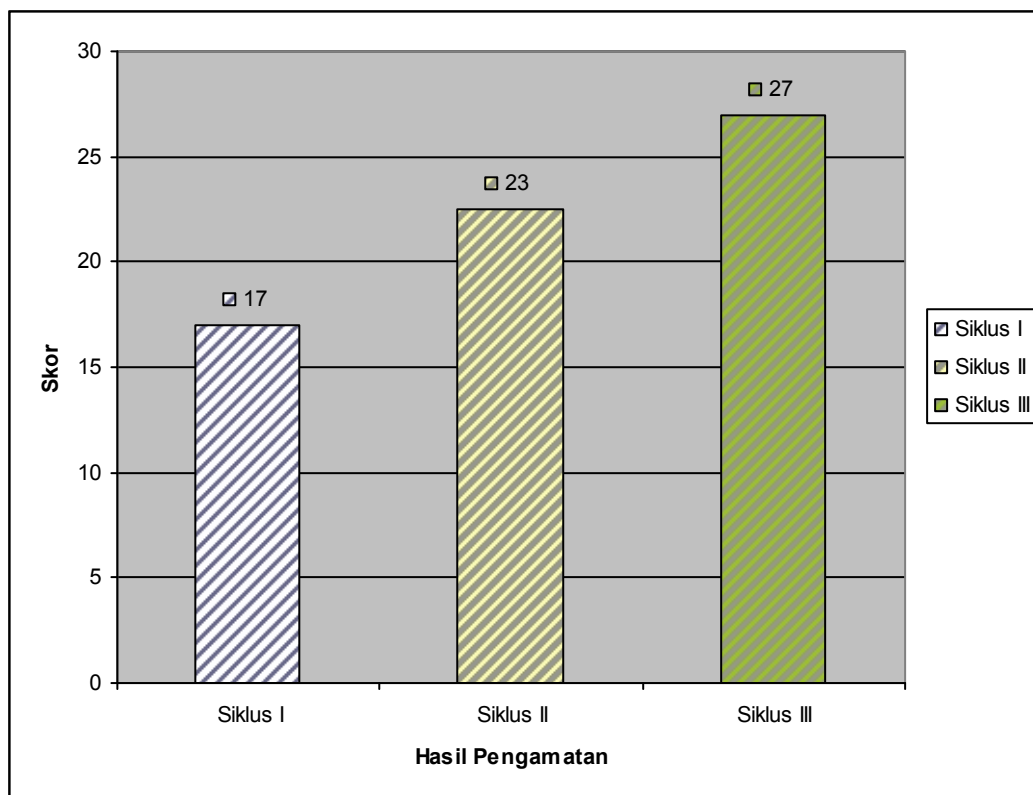
NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	TOTAL					
		Skor Siklus I	%	Skor Siklus II	%	Skor Siklus III	%
1	Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.	3	60%	4	80%	5	100%
2	Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban parternya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.	3	60%	4	80%	5	100%
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban parternya	3	60%	4	80%	5	100%
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.	3	60%	4	80%	4	80%
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.	3	60%	4	80%	4	80%
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak	3	60%	4	80%	5	100%
JUMLAH		17	57%	23	80%	27	90%

Sumber: Data Olahan, 2009

Selanjutnya perbandingan skor aktivitas guru pada siklus I, siklus I dan Siklus III juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut.

Gambar. 1

Histogram Perbandingan Skor Aktivitas Guru dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sumber: Data Olahan, 2009

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain bertugas sebagai pengecek. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 5 atau tergolong sangat sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muslim Ibrahim bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* siswa harus mengerjakan lembar kegiatan siswa dengan berpasang-pasangan.¹

- b. Guru meminta siswa yang menjadi pengecek untuk melihat pekerjaan parternya. Jika pengecek tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 5 atau tergolong sangat sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Richard L. Arends, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* tugas siswa berbeda-beda, satu orang sebagai pengecek, dan satu lagi sebagai yang mengerjakan tugas.²

- c. Guru meminta pengecek memuji, apabila pengecek setuju atas jawaban partnernya. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 5 atau tergolong sangat sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muslim Ibrahim bahwa agar suasana kelas menjadi meriah, guru harus meminta siswa untuk memuji pasangannya apabila orang yang mengerjakan tugas menjawab dengan benar.³

- d. Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada

¹ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.* hlm. 49

² Richard L. Arends, *Loc. Cit.* hlm. 29

³ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.* hlm. 49

siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 4 atau tergolong sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Richard L. Arends, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* siswa harus bertukar peran, sehingga dalam penerapannya dapat mengerti oleh semua siswa.⁴

- e. Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 4 atau tergolong sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muslim Ibrahim bahwa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* guru harus meminta seluruh pasangan untuk kembali dan membandingkan jawaban.⁵

- f. Jika seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak. Pada siklus pertama guru mendapatkan nilai 3 atau cukup sempurna. Pada siklus II mendapatkan skor 4 atau tergolong sempurna. Sedangkan pada siklus III mendapatkan nilai 5 atau tergolong sangat sempurna.

Hal ini sesuai dengan pendapat Richard L. Arends, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* siswa harus berjabat tangan, dan bersorak.⁶

⁴ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.* hlm. 49

⁴ Richard L. Arends, *Loc. Cit.* hlm. 29

⁵ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.* hlm. 49

⁶ Muslimin Ibrahim, *Loc.Cit.* hlm. 49

⁶ Richard L. Arends, *Loc. Cit.* hlm. 29

2. Hasil Belajar

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 28

Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	20	9 (45,00%)	11 (55,00%)
Siklus I	20	12 (60,00%)	8 (40,00%)
Siklus II	20	14 (70,00%)	6 (30,00%)
Siklus III	20	18 (90,00%)	2 (10,00%)

Sumber :Hasil Tes, 2010

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$K = \frac{N_1}{N_2} \times 100 \%$$

Dari tabel IV.28 di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas secara keseluruhan pada sebelum tindakan adalah 9 orang siswa atau dengan persentase 45,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= \frac{9}{20} \times 100\% \\ &= 45,00\% \end{aligned}$$

Pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 12 orang siswa atau dengan persentase 60,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= \frac{12}{20} \times 100\% \\ &= 60,00\% \end{aligned}$$

Pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 14 orang siswa atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= \frac{14}{20} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

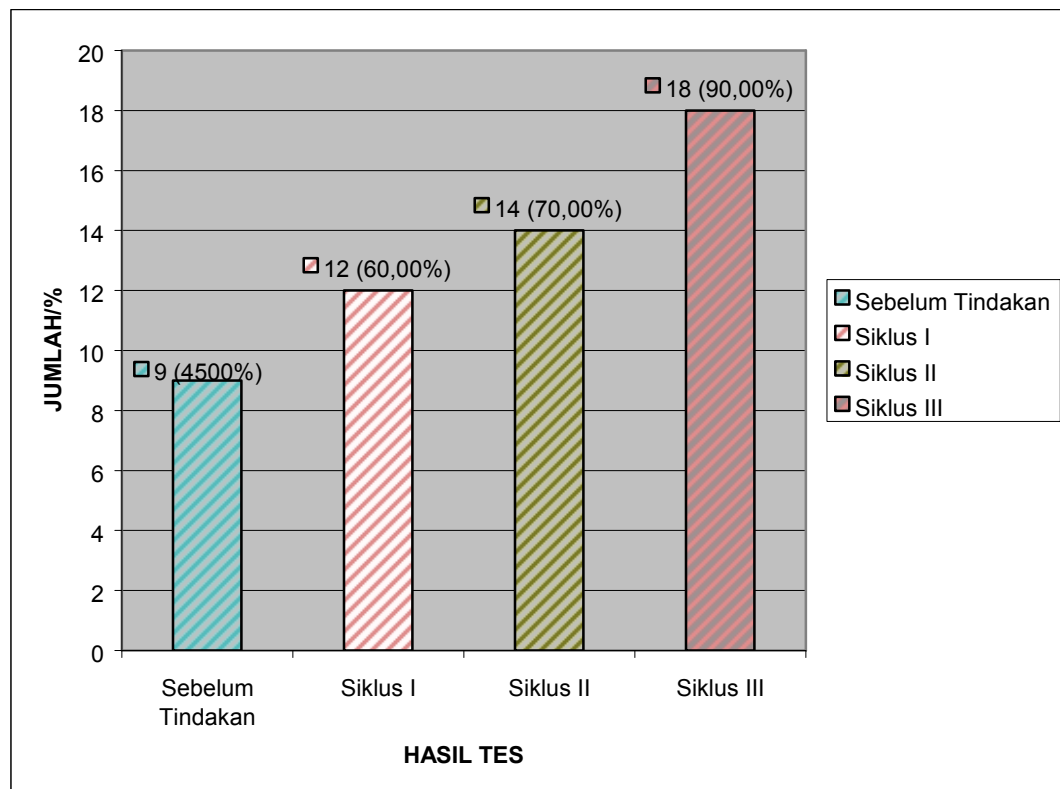
Sedangkan pada siklus III siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= \frac{18}{20} \times 100\% \\ &= 90,00\% \end{aligned}$$

Perbandingan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III juga dapat terlihat pada grafik berikut ini:

Gambar. 2

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Sumber : Hasil Tes, 2010

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari sebelum tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus III telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.

C. Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* secara benar maka hasil belajar siswa meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*, maka hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan “**diterima**”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 9 (45,00%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 orang atau ketuntasan hanya mencapai 60,00%. Pada siklus II meningkat menjadi 14 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, dan siklus II, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus III ternyata ketuntasan siswa mencapai 18 orang siswa atau dengan persentase 90,00%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi motif dan prinsip ekonomi siswa kelas VII MTs Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Saran

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan kepada Guru Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Checks*.
2. Untuk siswa agar lebih serius dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.
4. Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
5. Kepada pengawas perlu mengadakan kunjungan supervisi terhadap peneliti dalam pelaksanaan PTK sedang berlangsung, agar apa yang ditemukan dapat diimplementasikan pada proses pelaksanaan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: Grasindo, 2002
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT.Remaka Rosdakarya, 2009
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta., 200
- Hartono, *Statistik Pendidikan*, Pekanbaru, Pustaka Pelajar Offset, 2006
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: UNS Press, 2000
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Richard L. Arends, *Learning To Teach Belajar Untuk Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Robert E. Slavin, *Cooperative learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008
- Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Prospect, 2009

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 1998

Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009

Tulus Tu,u. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004

Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009

Lampiran 3. Silabus Siklus 1

SILABUS

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi. 2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi. 3. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah. 4. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.	Motif dan prinsip ekonomi.	Guru bersama siswa menguraikan motif dan prinsip ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Pair Checks</i>	2 kali Pertemuan	Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Semester I SMP terbitan Erlangga.	1. Ujuk kerja 2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM.10716001082

Lampiran 7. Silabus Siklus II

SILABUS

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.2. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat.3. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.4. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.	Motif dan prinsip ekonomi.	Guru bersama siswa menguraikan motif dan prinsip ekonomi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Pair Checks</i>	2 kali Pertemuan	Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Semester I SMP terbitan Erlangga.	<ol style="list-style-type: none">1. Ujuk kerja2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM.10716001082

Lampiran 10. Silabus Siklus III

SILABUS

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi

Kelas/Semester : VII/1

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.	1. Membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi. 2. Menyebutkan pengertian prinsip ekonomi. 3. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen. 4. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.	Motif dan prinsip ekonomi.	Guru bersama siswa menguraikan motif dan prinsip ekonomi. melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Pair Checks</i>	2 kali Pertemuan	Pengetahuan Sosial untuk Kelas VII Semester I SMP terbitan Erlangga.	1. Ujuk kerja 2. Soal ulangan tertulis.

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS Ekonomi

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM.10716001082

Lampiran 6. Soal Evaluasi Siklus I

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: VII/1
Alokasi Waktu	: 25 menit
Siklus	: 1
Topik	: Motif dan prinsip ekonomi

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Materi Pokok : Motif dan prinsip ekonomi

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.	1
	2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi.	2 dan 3
	3. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah.	4
	4. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.	5

Bentuk Tes :

1. Sebutkanlah pengertian tindakan ekonomi yang kamu pelajari !
2. Sebutkanlah macam-macam tindakan ekonomi !
3. Sebutkanlah pengertian produksi, distribusi dan konsumsi !
4. Sebutkanlah pengertian motif menurut bahasan dan istilah !
5. Sebutkanlah macam-macam motif ekonomi !

Lampiran 9. Soal Evaluasi Siklus II

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter : VII/1
Alokasi Waktu : 25 menit
Siklus : 2
Topik : Motif dan prinsip ekonomi

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Materi Pokok : Motif dan prinsip ekonomi

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.	1 dan 2
	2. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat.	3 dan 4
	3. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.	5 dan 6
	4. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.	7 dan 8

Bentuk Tes :

1. Jelaskanlah maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba !
2. Sebutkanlah contoh motif ekonomi ingin memperoleh laba !

3. Jelaskanlah maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat !
4. Sebutkanlah contoh motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat!
5. Jelaskanlah maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia !
6. Sebutkanlah contoh motif ekonomi ingin membantu sesama manusia!
7. Jelaskanlah maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan !
8. Sebutkanlah contoh motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan!

Lampiran 12. Soal Evaluasi Siklus III

KISI-KISI SOAL

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter : VII/1
Alokasi Waktu : 25 menit
Siklus : 3
Topik : Motif dan prinsip ekonomi

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Materi Pokok : Motif dan prinsip ekonomi

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi.	1
	2. Menyebutkan pengertian prinsip ekonomi.	2
	3. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen.	3
	4. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.	4 dan 5

Bentuk Tes :

1. Bedakanlah motif ekonomi dan motif non-ekonomi yang telah kamu pelajari !
2. Sebutkanlah pengertian prinsip ekonomi !
3. Sebutkanlah manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen !
4. Sebutkanlah manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen!

5. Apakah akibatnya kalau kamu bertindak sesuai prinsip ekonomi ? apa pula akibatnya kalau kamu bertindak tanpa mempertimbangkan prinsip ekonomi ?

Lampiran 1 : Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	F	
		Ya	Tidak
1	Guru membagi siswa dalam berpasang-pasangan. Satu siswa di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara siswa lain membantu atau melatih.		
2	Guru meminta siswa yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih tidak sependapat terhadap jawaban partnernya, partner boleh meminta petunjuk dari pasangan lain untuk mencari kebenaran jawaban.		
3	Guru meminta pelatih memuji, apabila pelatih setuju atas jawaban pertnernya		
4	Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.		
5	Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.		
6	Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak		
	JUMLAH		
	RATA-RATA		

**Mengetahui
Observer**

(.....)

Lampiran 2 : Lembar Tes

NO	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1	Abdul Hanif		
2	Alfan Khairi		
3	Azmi Hanafi		
4	Dita Nelvi Lestari		
5	Diki Agrai Hadi		
6	Dela Dhana		
7	Bela Herawati		
8	Elza Gustia		
9	Femi Septiana		
10	Fahro Wati		
11	Ilham Mulyadi		
12	Irfan Ihzan Mahendra		
13	Nesti Rahmawati		
14	Nurhidayati		
15	Nurliati		
16	Rizki Rahmadiano		
17	Rudi Rahmadeni		
18	Wahyudi		
19	Yaldi Arobbi		
20	Yeni Fitriani		
	Jumlah		
	RATA-RATA		

Lampiran. 4: RPP Sebelum Tindakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	IPS Ekonomi
Kelas/ semester	: VII/1
Pertemuan	: Sebelum Penerapan
Alokasi Waktu	: 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi
3. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah.
4. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Metode Pembelajaran : Demonstrasi, ceramah, tanya jawab, penugasan dan diskusi.

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- a. Guru menjelaskan materi pelajaran di papan tulis
- b. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan yang ada di buku pegangan siswa
- c. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan latihan
- d. Setelah selesai mengerjakan latihan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku latihannya dan meminta beberapa siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis.

3. Kegiatan akhir : 15 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa

Alat dan sumber :

- Alat : Gambar berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

Lampiran. 5: RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	IPS Ekonomi
Kelas/ semester	: VII/1
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian tindakan ekonomi.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam tindakan ekonomi

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Pair Checks*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d. Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parterinya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila partnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner bertukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Kegiatan akhir : 15 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Menutup pembelajaran dengan memberikan evaluasi kepada siswa

Alat dan sumber :

- Alat : Gambar berbagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Drs. Afrizal
NIP.

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 2
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Indikator :

1. Menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah.
2. Menyebutkan macam-macam motif ekonomi.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan pengertian motif menurut bahasa dan istilah.
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam motif ekonomi.

Materi Pembelajaran : Motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Pair Checks*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d. Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 45 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila pertnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Kegiatan akhir : 25 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan soal ulangan
- c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu
- Soal Ulangan

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

Lampiran. 8: RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	IPS Ekonomi
Kelas/ semester	: VII/1
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Indikator :

1. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.
2. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh laba.
2. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh penghargaan masyarakat

Materi Pembelajaran : motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Pair Checks*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

- d. Guru kembali menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parterinya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila partnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Kegiatan akhir : 15 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Drs. Afrizal
NIP.

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 4
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Indikator :

1. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.
2. Menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin membantu sesama manusia.
2. Siswa dapat menjelaskan maksud motif ekonomi ingin memperoleh kedudukan.

Materi Pembelajaran : motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Pair Cheks*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

- d. Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 45 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila partnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Kegiatan akhir : 25 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan soal ulangan

c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Alat : Gambar pengusaha roti.
- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu
- Soal Ulangan

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

Lampiran. 11 : RPP Siklus III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	IPS Ekonomi
Kelas/ semester	: VII/1
Pertemuan	: 5
Alokasi Waktu	: 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Indikator :

1. Membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi.
2. Menyebutkan pengertian prinsip ekonomi

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat membedakan motif ekonomi dan motif non-ekonomi
2. Siswa dapat menyebutkan pengertian prinsip ekonomi.

Materi Pembelajaran : motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Pair Checks*

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari
- d. Guru menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 55 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila partnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

e. Kegiatan akhir : 15 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Drs. Afrizal
NIP.

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

(Sunarmi)
NIM. 10716001082

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS Ekonomi
Kelas/ semester : VII/1
Pertemuan : 6
Alokasi Waktu : 2 X (40 Menit)

Standar Kompetensi : Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan

Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Indikator :

1. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang produsen.
2. Menyebutkan manfaat penggunaan prinsip ekonomi bagi seorang konsumen.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat menyebutkan aspek positif dan negatif perilaku konsumtif.
2. Siswa dapat menyebutkan pola kegiatan konsumsi.
3. Siswa dapat menyebutkan hubungan antara pendapatan, konsumsi dan tabungan.

Materi Pembelajaran : motif dan prinsip ekonomi

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Pair Cheks*

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan awal : 10 Menit

- a. Memulai pelajaran dengan membaca do'a
- b. Melakukan absensi murid
- c. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari

- d. Guru kembali menjelaskan cara kerja model pembelajaran Kooperatif tipe *Pair Checks* dengan bahasa yang dapat dipahami oleh siswa.

2. Kegiatan inti : 45 Menit

- a. *Langkah 1 : Bekerja Berpasangan.* Guru membagi murid dalam berpasang-pasangan. Satu murid di dalam pasangan itu mengerjakan lembar kegiatan atau masalah sementara murid lain membantu atau melatih.
- b. *Langkah 2 : Pelatih mengecek.* Guru meminta murid yang menjadi pelatih mengecek pekerjaan parternya. Apabila pelatih dan partnernya itu tidak sependapat terhadap suatu jawaban ide, mereka boleh meminta petunjuk dari pasangan lain.
- c. *Langkah 3 : Pelatih memuji.* Guru meminta pelatih memuji, apabila partnernya setuju.
- d. *Langkah 4-6 : Bertukar peran.* Guru meminta seluruh partner betukar peran dan mengulangi langkah 1-3.
- e. *Langkah 7 : Pasangan mengecek.* Guru meminta seluruh pasangan tim kembali bersama dan membandingkan jawaban.
- f. *Langkah 8 : Tim menyatakan suka cita kebersamaan.* Apabila seluruhnya setuju dengan jawaban-jawaban, guru meminta tim berjabat tangan atau bersorak

3. Kegiatan akhir : 25 Menit

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan soal ulangan

c. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Alat dan sumber :

- Sumber : Buku Ilmu Pendidikan Sosial penerbit Erlangga

Penilaian :

- Tanya jawab lisan secara individu
- Soal Ulangan

Mengetahui:
Kepala MTs Negeri Padang Mutung

Padang Mutung, 2010
Guru Mata Pelajaran IPS

Drs. Afrizal
NIP.

(Sunarmi)
NIM. 10716001082